

Aplikasi Pakan Ternak Dari Limbah Ampas Tahu Untuk Peningkatan Budidaya Lele di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Prayogi Sunu

Departemen Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Boyolali

Jln. Pandanaran no. 405 Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

Email: prayogisunuspt@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masyarakat Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang beberapa diantaranya adalah peternak dan pembudidaya ikan lele. Dalam melakukan budidaya lele, permasalahan kebutuhan pakan yang tinggi dapat mempengaruhi dalam produksi ikan lele di daerah tersebut, sehingga akan berdampak negatif buat peternak lele atau pembudidaya ikan lele. Salah satu cara untukantisipasi dalam masalah pakan ikan lele, yaitu dengan metode aplikasi pakan ikan lele yang terbuat dari ampas tahu untuk diberikan pada masyarakat desa tersebut, sehingga masyarakat mampu untuk mandiri dalam membuat pakan ikan lele dan meningkatkan produksi ikan lele di daerah tersebut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dan informasi kepada mitra dan masyarakat tentang pemanfaatan limbah ampas tahu untuk diolah menjadi pakan ternak (ikan lele) dan agar mitra dapat tercukupi akan kebutuhan pakan, dan kepada masyarakat dapat menjadi produsen pakan ikan lele yang mampu memiliki nilai jual serta menghasilkan keuntungan buat masyarakat tersebut.

Kata kunci: Pakan ternak, ampas tahu, budidaya lele.

ABSTRACT

The residents of Sampali Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency are some of the contributors who are catfish farmers and farmers. In conducting catfish farming, challenges to the need for food can increase catfish production in this area, so that it will negatively impact catfish farmers or catfish farmers. One way to anticipate catfish feed problems, is the method of applying catfish feed made from tofu waste to be given to villagers, so that the community is able to be independent in making catfish feed and increase catfish production in the area. Community Service Objectives provide training and information to partners and the community about the use of tofu pulp to be processed into animal feed (catfish) and so that partners can meet their food needs, and for the community can become fish feed users who can provide sales value and generate profits for the community.

Keywords: *Animal feed, tofu waste, catfish cultivation.*

PENDAHULUAN

Peternak Lele di Desa Sampali merupakan pengusaha mikro yang berusaha untuk mengembangkan usahanya dalam bidang peternakan yaitu dengan cara budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele yang digunakan masih menggunakan metode konvensional, yaitu ikan lele

dibudidayakan di dalam kolam yang terbuat dari semen (Yunaidi et al, 2019). Bibit ikan lele yang digunakan yaitu bibit ikan lele yang diperoleh dari hasil persilangan dan hasil perkawinan ikan lele jantan dan ikan lele betina. Pemilihan ikan lele untuk persilangan dipilih ikan lele yang memiliki sifat unggul yaitu yang tidak tahan penyakit dan daya hidup yang tinggi, dan untuk proses perkawinan ikan lele disediakan tempat sendiri agar ikan betina mampu mengeluarkan telur lebih banyak dan dapat terbuahi semuanya dan bisa menjadi individu lele yang baru (Darmansyah et al, 2016). Bibit ikan lele tersebut dipindahkan ke dalam kolam ikan tersendiri kemudian diberi pakan cacing selama masa pertumbuhannya (Muhtadi, 2013). Pakan lele yang diberikan pada umumnya disesuaikan dengan jumlah dan berat badan dari ikan lele yang terbentuk selama masa pertumbuhannya. Untuk pakan lele yang dibutuhkan kurang lebih 100 kg selama proses pembibitan hingga masa panen (Budi dan Narto, 2017). Dengan adanya kebutuhan dari pakan ikan lele yang tinggi dan semakin mahalnya harga pakan ikan lele oleh karena itu pengusaha mikro khususnya peternak budidaya ikan lele mengalami masalah dalam penyediaan pakan, terutama untuk ikan lele yang semakin besar bobot tubuhnya semakin banyak membutuhkan asupan nutrisi pakan lele.

Budidaya ikan dapat berkembang baik apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karena dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, pemasaran mudah, dan modal usaha sedikit saja sudah bisa menjalankan budidaya ikan (Kusnadi H. 2014). Dalam usulan pengabdian kepada masyarakat yang sangat difokuskan yaitu pada budidaya ikan lele. Lele merupakan hewan yang sangat bersifat kanibal, mampu memakan makanan apa saja, sehingga kebutuhan pakan untuk ikan lele termasuk besar, disamping harga pakan yang meningkat tiap tahun sehingga para peternak lele atau masyarakat yang melakukan budidaya lele harus mencari solusi untuk pemberian pakan ikan lele tersebut (Wachidatul dan Yahya, 2017). Salah satu solusi yang telah dibuat oleh peneliti adalah mengolah ampas tahu menjadi pakan ikan lele yang mengandung unsur nutrisi yang tinggi dan dapat meningkatkan pertumbuhan dari ikan lele tersebut (Rahmi et al, 2014).

Masyarakat Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang beberapa diantaranya adalah peternak dan pembudidaya ikan lele. Dalam melakukan budidaya lele, permasalahan kebutuhan pakan yang tinggi dapat mempengaruhi dalam produksi ikan lele di daerah tersebut, sehingga akan berdampak negatif buat peternak lele atau pembudidaya ikan lele. Salah satu cara untukantisipasi dalam masalah pakan ikan lele, yaitu dengan metode aplikasi pakan ikan lele yang terbuat dari ampas tahu untuk diberikan pada masyarakat desa tersebut, sehingga masyarakat mampu untuk mandiri dalam membuat pakan ikan lele dan meningkatkan produksi ikan lele di daerah tersebut.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dan informasi kepada mitra dan masyarakat tentang pemanfaatan limbah ampas tahu untuk diolah menjadi pakan ternak (ikan lele) dan agar mitra dapat tercukupi akan kebutuhan pakan, dan kepada masyarakat dapat menjadi produsen pakan ikan lele yang mampu memiliki nilai jual serta menghasilkan keuntungan buat masyarakat tersebut. Manfaat pengabdian kepada masyarakat

adalah masyarakat dapat memanfaatkan limbah ampas tahu untuk diolah menjadi pakan ternak (ikan lele) dan mitra dan masyarakat memiliki kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan pakan ternak (ikan lele).

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan diantaranya yaitu baskom, cutter, gunting, alat kukus, plastik, alat pencetak pakan ternak. Bahan-bahan yang digunakan diantaranya yaitu agar-agar, limbah tahu, air, dedak, kepala udang.

Cara Kerja

Penyuluhan kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan tentang cara-cara pengolahan limbah ampas tahu menjadi pakan ikan lele kemudian memperlihatkan persentase kandungan dari pakan ikan lele berdasarkan dari hasil penelitian, sehingga masyarakat dan mitra dapat memiliki ilmu pengetahuan dengan inovasi baru dalam pengolahan limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat dalam mencukupi kebutuhan pakan ikan lele.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan di Balai Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan melibatkan warga Desa dan ibu PKK yang berasal dari Desa tersebut. Dalam kegiatan ini Narasumber yang datang ke Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang diambil dan dipilih berdasarkan kompetensinya dalam bidang Peternakan dan Biologi, kemudian masing-masing para Narasumber memberikan sosialisasi beserta pelatihan di depan masyarakat tentang manfaat pengolahan limbah ampas tahu untuk diolah menjadi pakan ternak yaitu terutama sebagai pakan untuk ikan lele. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini





Gambar 1: A. Alat dan bahan, B. Pengolahan limbah ampas tahu yang dicampurkan dengan bahan lain. C. Proses pengadukan dengan menggunakan tangan dari bahan yang sudah dicampurkan. D. Proses Pengukusan berfungsi untuk sterilisasi bahan. E. Proses pendinginan bahan pakan ternak setelah dilakukan pengukusan. F. Pakan ternak ikan lele yang sudah dicetak

Metode kerja dengan cara Ampas tahu diambil dari pabrik tahu, perlakuan menggunakan ampas tahu 800 gr dan ditambahkan 200 gr kepala udang diletakkan dalam wadah, kemudian tambahkan bekatul 200 gr dan 3 bungkus agar-agar dan air ke masing-masing wadah, dan dilakukan pengadukan secara merata, dan ditambahkan 100 g tapioka lalu dicetak menjadi dengan mesin pencetak dan dijemur pada panas matahari atau dilakukan pengovenan pada suhu 60⁰C (Melati et al, 2010). Sesudah melalui proses peletisasi menggunakan mesin, pakan pelet kemudian dipanaskan atau diangin-anginkan untuk mengurangi kadar airnya sehingga pakan pelet tidak mudah berjamur dan lebih awet untuk disimpan selama kurang lebih 2 bulan (Tribina, A. 2012). Pakan pelet ini bisa langsung diaplikasikan pada kolam ikan.

Setelah dilakukan pendampingan, tampak adanya dampak perubahan pada mitra pengabdian. Mitra telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang teknik dan tata cara budidaya ikan pada kolam milik mereka masing-masing. Mitra mampu merawat dan memberikan pakan sesuai dengan metode yang diberikan oleh narasumber. Aplikasi pakan pelet buatan pada kolam mitra sangat membantu menurunkan biaya pakan dengan hasil akhir yang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan penggunaan pakan buatan pabrik. Mitra merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini dan berharap kegiatan semacam ini tidak berhenti hanya sampai disini, tetapi bisa berkelanjutan untuk inovasi-inovasi baru lain untuk dapat meningkatkan produktifitas budidaya perikanan dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani mitra

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat dapat menerapkan ilmu tentang pengolahan limbah ampas tahu untuk diolah menjadi sebuah produk yaitu pakan ternak yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri untuk pemenuhan kebutuhan pakan ternak lele di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dan Ibu Dewi Nur Anggraeni S.Si. M.Sc. (Dosen Fakultas Biologi Universitas Medan Area)

DAFTAR PUSTAKA

Bayu Widiyanto, dan Narto. 2017. Pengaruh Substitusi Limbah Filet Ikan Dan Ampas Tahu Terhadap Kualitas Pakan Lele. Seminar Nasional Hasil Penelitian (Snhp)-Vii Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pgrri Semarang Semarang, 26 Oktober 2017.

-
- Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E. 2016. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 2(1): 16–8.
- Kusnadi H. 2014. Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Lele, Mas, dan Nila. Bengkulu (ID): Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong.
- Melati I, Zafril IA dan Titik. 2010. Pemanfaatan Ampas Tahu Terfermentasi Sebagai Substitusi Tepung Kedelai Dalam Formulasi Pakan Ikan Patin. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. Bogor: Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar.
- Muhtadi. 2013. Laporan IbM Perternakan Lele. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmi E, Nurhadi dan Abizar. 2014. Pengaruh Pakan Dari Ampas Tahu Yang Difermentasi Dengan Em4 Terhadap Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus carpio L.*). Padang: Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Tribina, A. 2012. Pemanfaatan Silase Kering Ampas Tahu Untuk Pakan Ikan Nila Merah (*Oreochromis nilaticus*). Tuban: Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Ronggowale. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. vol 2: 27-33.
- Wachidatul Linda Yuhanna dan Yahya Ganda Yulistiana. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Desa Wakah, Kecamatan Ngrambe melalui Pembuatan Pakan Lele Alternatif dari Ampas Tahu dan Probiotik. 114–*Agrokreatif November 2017, Vol 3 (2): 108 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat ISSN 2460-8572, EISSN 2461-095X*
- Yunaidi, Anugrah Perdana Rahmanta, dan Ari Wibowo. 2019. Aplikasi pakan pelet buatan untuk peningkatan produktivitas budidaya ikan air tawar di desa Jerukagung Srumbung Magelang. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No. 1, April 2019, Hal. 45-54 ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542 DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.621>*